



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Program KKN Non-Tematik adalah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan Ketahanan Nasional di wilayah Republik Indonesia. Peran mahasiswa dalam membina dan memberdayakan masyarakat desa sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam hal hak belajar tiga semester di luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi dan atau di luar Perguruan Tinggi. Pembinaan dan pemberdayaan desa oleh mahasiswa dalam KKN Non-Tematik merupakan salah satu bentuk kegiatan dari delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu magang/praktek kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan proyek kemanusiaan.

Desa Munggebang, yang terletak di kecamatan Benjeng, kabupaten Gresik, memiliki potensi besar dalam mengelola limbah pertanian yang dihasilkan oleh mayoritas penduduknya yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Aktivitas pertanian ini, meskipun memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi desa, turut menciptakan jumlah limbah yang cukup besar. Penting untuk diakui bahwa pengelolaan limbah pertanian tidak hanya merupakan tanggung jawab ekologis, tetapi juga memiliki dampak langsung pada



Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Non-Tematik MBKM Pemanfaatan Komoditas Pelepah Pisang dan Sekam Padi Sebagai Produk Unggulan Desa Munggebang

kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, Desa Munggebang perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola limbah pertanian secara berkelanjutan, mencegahnya menjadi sumber pencemaran lingkungan, serta memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan menerapkan metode daur ulang limbah pertanian. Dengan memanfaatkan teknologi dan praktik ramah lingkungan, seperti pengomposan atau produksi pupuk organik dari limbah pertanian, desa ini dapat mengurangi dampak negatifnya pada lingkungan sekitar. Pemanfaatan limbah pertanian untuk menghasilkan produk bernilai tambah, seperti pupuk organik, juga dapat menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Pentingnya edukasi kepada penduduk desa tentang pentingnya pengelolaan limbah dan manfaatnya bagi lingkungan dan ekonomi lokal tidak boleh diabaikan. Program pelatihan dan sosialisasi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai cara yang efektif dalam mengelola limbah pertanian, serta membantu mereka melihat nilai ekonomis yang terkandung di dalamnya. Dengan fokus pada pengelolaan limbah pertanian, Desa Munggebang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam menghadapi tantangan lingkungan. Dengan upaya kolektif dan komitmen terhadap praktik berkelanjutan, desa ini dapat mencapai keberlanjutan ekologis sambil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Peranan perguruan tinggi sebagai sumber tenaga ahli melalui program KKN Non-Tematik Program Studi Teknik Kimia diharapkan mampu meningkatkan hasil pengolahan limbah dan inovasi produk pertanian di Desa Munggebang. Beberapa upaya dirancang oleh mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengatasi kendala di sektor UMKM dan Pertanian Desa Munggebang sehingga mampu meningkatkan pemanfaatan limbah hasil pertanian. Rancangan upaya tersebut dapat berupa inovasi dari limbah pertanian. Bahan limbah



pertanian yang akan dimanfaatkan berupa batang pohon pisang (gedebog pisang) dan sekam padi.

I.2 Dasar Hukum

- a. UU No. 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tanggal 8 Juli 2003
- b. Peraturan Menteri dan Kebudayaan, Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 719/P/2020, tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3/M/2021, tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- e. Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2021, tentang Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- f.

I.3 Tujuan dan Sasaran

Kegiatan KKN ini ditujukan untuk:

- a. Membantu percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat
- b. Mengembangkan potensi sumber daya alam desa sebagai komoditas unggulan
- c. Meningkatkan ekonomi pedesaan
- d. Mengimplementasikan program kampus merdeka membangun desa
- e. Merancang prasarana dan ruang yang dibutuhkan bagi penduduk setempat
- f. Sarana meningkatkan capaian indeks kinerja utama universitas



Sasaran kegiatan KKNT MBKM ini adalah sebagai berikut:

A. Mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman, empati, dan cara berpikir mahasiswa dalam menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat,
- b. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan tentang pemberdayaan masyarakat melalui implementasi teknologi tepat guna,
- c. Membina mahasiswa untuk berlatih menjadi inovator, motivator, dan problem solver;
- d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut terlibat sebagai kader pembangunan.
- e. Mengasah soft skill mahasiswa agar siap sebagai calon pemimpin masa depan,
- f. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi,

B. Masyarakat

- a. Tergalinya potensi wilayah sekaligus tersedianya pemecahan dan solusi permasalahan masyarakat melalui implementasi IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna
- b. Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi wilayah melalui pembentukan lembaga desa dan penguatan kader masyarakat,
- c. Membantu percepatan pembangunan pedesaan melalui implementasi IPTEKS.

C. Perguruan Tinggi

- a. Meningkatkan kontribusi bagi pembangunan daerah dengan melalui pemberdayaan masyarakat,



- b. Terimplementasinya IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPNVJT di masyarakat,
- c. Meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, maupun mitra pemangku kebijakan.

I.4 Program Kegiatan KKN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diarahkan untuk menjalankan serangkaian inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada beberapa sasaran strategis. Sasaran-sasaran tersebut mencakup pertumbuhan ekonomi, stimulasi inovasi, pengelolaan limbah yang efektif, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan kebersihan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, program telah merumuskan program kerja yang mengambil peran aktif dalam mengelola limbah pertanian dengan pendekatan yang holistik. Salah satu poin sentral dari program ini adalah pemanfaatan limbah pertanian, seperti sekam padi dan pelelah pisang, sebagai sumber daya yang dapat diolah menjadi produk bernilai tinggi. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam beberapa dimensi pembangunan. Pertama, limbah pertanian akan diubah menjadi pupuk kompos, memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas tanah secara organik dan mendukung pertanian berkelanjutan. Pemakaian pupuk kompos juga memiliki potensi untuk meningkatkan hasil pertanian dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Kedua, pelelah pisang akan menjadi bahan baku untuk pembuatan keripik, sebuah produk bernilai ekonomis yang dapat dijual secara lokal maupun di pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan potensi ekonomis dari limbah pertanian ini, program KKN bukan hanya memberikan kontribusi pada tingkat lokal, tetapi juga dapat membuka peluang baru untuk pengembangan ekonomi berkelanjutan di komunitas sekitar. Selain dampak ekonomis, program ini juga berfungsi sebagai pusat inovasi di tingkat



Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Non-Tematik MBKM
Pemanfaatan Komoditas Pelelah Pisang dan Sekam Padi
Sebagai Produk Unggulan Desa Munggebang

lokal. Dengan mendorong pemanfaatan kreatif limbah pertanian, program KKN dapat merangsang inovasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat setempat. Selain itu, melalui pendekatan berkelanjutan terhadap pengelolaan limbah, program ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan di masyarakat. Secara keseluruhan, program KKN yang berfokus pada pengelolaan limbah pertanian ini diharapkan dapat menjadi model bagi pembangunan komunitas yang berkelanjutan, menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi hingga lingkungan, dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang.